

**KETERAMPILAN GURU DALAM MENGGUNAKAN METODE
DRILL PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PADANG
MUTUNG KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

M. HASBI

NIM. 10711000902

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**KETERAMPILAN GURU DALAM MENGGUNAKAN METODE
DRILL PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PADANG
MUTUNG KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

M. HASBI

NIM. 10711000902

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

M. Hasbi (2013) : Keterampilan Guru dalam Menggunakan Metode *Drill* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Selanjutnya jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara, dengan menggunakan analisis dengan rumus: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dikategorikan “cukup terampil”, karena berada pada rentang 56-75%, tepatnya 63%.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yaitu latar belakang pendidikan guru yang berasal dari keguruan, waktu belajar, sarana, dan prasarana.

. () :مهارة
 طريقة التدريب الحديث
 الثانوية الحكومية

صياغة هذه هي كيف مهارة
 التدريب صياغة هذه هي كيف مهارة
 هي الحديث هي الحديث
 مهارة الثانوية الحكومية مهارة الثانوية الحكومية
 تهدف الحديث تهدف الحديث
 مهارة الحكومية مهارة الحكومية
 طريقة التدريب طريقة التدريب
 الحديث الحديث
 الثانوية الثانوية

النوعية، وصفية، البيانات طريقة
 صيغة: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

البيانات الحديث
 التدريب وهي
 مهارة " " لأنها
 طريقة التدريب
 الحديث دراسة
 الثانوية الحكومية أنه التعليم
 هي خلفية البنية التحتية

ABSTRACT

M. Hasbi (2013): Teacher's Skill in Using Drill Method in the Subject of AL-Quran Hadits at State Islamic Senior High School Padang Mutung Sub-District of Kampar the Regency of Kampar.

The formulation of this study was how teacher's skill in using drill method in the subject of AL-Quran Hadits at state Islamic senior high school Padang Mutung sub-district of Kampar the regency of Kampar and what the factors influenced teacher's skill in using drill method in the subject of AL-Quran Hadits at state Islamic senior high school Padang Mutung sub-district of Kampar the regency of Kampar.

The objective of this study was teacher's skill in using drill method in the subject of AL-Quran Hadits at state Islamic senior high school Padang Mutung sub-district of Kampar the regency of Kampar and the factors influenced teacher's skill in using drill method in the subject of AL-Quran Hadits at state Islamic senior high school Padang Mutung sub-district of Kampar the regency of Kampar.

The kind of this study was qualitative with descriptive, the data was collected through observation and interview with the following formula: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

In accordance with the data obtained the writer summarized that teacher's skill in using drill method in the subject of AL-Quran Hadits was categorized enough as the number was in the range of 56-75% or exactly 63%.

As for the factors influenced teacher's skill in using drill method in the subject of AL-Quran Hadits at state Islamic senior high school Padang Mutung sub-district of Kampar the regency of Kampar were academic background of teacher that graduated in the teacher's and training faculty, times of study, media and infrastructure.

PENGHARGAAN

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang begitu banyak kepada kita semua, Dialah Zat yang Maha Kuasa di muka bumi ini, Dialah Zat yang mengatur seluruh kehidupan di muka bumi ini, dari makhluk yang paling kecil sampai makhluk yang paling besar sekalipun. Sholawat beserta salam kita sampaikan buat junjungan alam, Nabi akhir zaman yakni Nabi Muhammad saw, yang telah mengajarkan kepada kita semua bagaimana menjalani kehidupan ini dengan benar, sehingga menjadikan kehidupan kita menjadi lebih berarti di sisi Allah SWT.

Skripsi ini berjudul Keterampilan guru dalam menggunakan metode drill pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, yang disusun untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (SPd.I.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan tulus dari hati nurani yang paling dalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Drs. H. Promadi, MA, Ph.D. selaku *Caretaker* Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Dr. H. Amril Darwis, M. Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Kholil. S, M.Ag. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs Afrizal, selaku kepala sekolah dan seluruh Guru (khususnya guru Al-Qur'an Hadits) MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
6. Bapak Drs. Suhaimi D, M.Si. selaku pimpinan pustaka beserta staf-staf yang telah memberikan layanan dengan baik kepada penulis dalam meminjam buku-buku yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi.
7. Ibu Nurcahaya, S.Ag, M.Pd.I. selaku penasehat Akademis penulis.
8. Teristimewa buat ayahanda, Umar dan ibunda Nuriyah yang tercinta yang telah memberikan bantuan materil maupun non materil dalam memenuhi kebutuhan penulis untuk mengenyam pendidikan dari kecil sampai sekarang.
9. Buat sahabat-sahabat seperjuangan khususnya anak Al-Qur'an Hadits yang tidak disebutkan namanya satu-persatu yang selalu memberi semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini bernilai bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Mudah-mudahan Allah SWT akan memberikan limpahan pahala disisinya, *Amin ya Robbal'alamin*

Pekanbaru, 15 Januari 2013

Penulis,

M. Hasbi
NIM. 10711000902

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Penegasan istilah	4
C. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	8
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Konsep Operasional	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	23
B. Objek dan Subjek Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data	24
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	26
B. Penyajian Data.....	35
C. Analisis Data	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

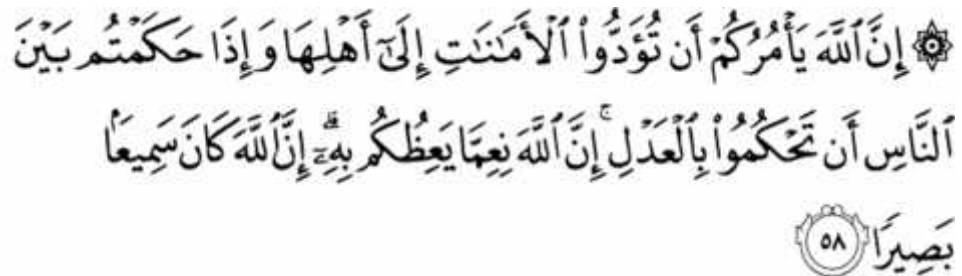
Keterampilan merupakan hal yang penting bagi seorang guru dalam proses pembelajaran. Keterampilan guru tersebut merupakan kecakapan dan yang dimiliki oleh seorang guru dalam proses pembelajaran. Karena semakin baik keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru maka akan semakin baik pula hasil belajar yang di capai oleh siswa.

Guru merupakan ujung tombak pendidikan sebab guru secara langsung mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, serta bermoral tinggi. Sebagai ujung tombak seorang guru dituntut memiliki kemampuan dasar yang diperlukan sebagai pendidik dan pengajar.

Guru yang tanggap harus bisa menentukan metode-metode yang cocok dan sesuai dengan bahan materi yang dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode-metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien, dan seefektif mungkin.

Pendidik di lembaga pendidikan persekolahan disebut dengan guru, yang meliputi guru madrasah atau sekolah sejak dari taman kanak-kanak, sekolah menengah, dan sampai dosen-dosen di perguruan tinggi, kiyai di pondok pesantren, dan lain sebagainya. Namun guru bukan hanya menerima amanat dari orang tua untuk mendidik, melainkan juga dari setiap orang yang memerlukan bantuan untuk mendidiknya.

Sebagai pemegang amanat, guru bertanggung jawab atas amanat yang diserahkan kepadanya. Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S. An-Nisa': 58



Artinya: "Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan menyuruh kamu apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-sbaiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat." (Q.S. An-Nisa': 58)¹

Metode mengajar merupakan cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran, oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode ini diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang tepat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.²

Dalam dunia pendidikan, terdapat bermacam-macam metode mengajar, seperti metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab,

¹ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahan*, Q.S. An-Nisa':58 (Bandung, Indah pers, 1995), h. 69

² Nana sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al Gesindo, 1995), h. 76

metode demonstrasi, metode eksperimen, dan salah satunya adalah metode *drill*. Semua metode ini dapat digunakan dan tentunya yang sesuai dengan materi pelajaran dan dapat menjadi pengembangan keseluruhan aspek baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pelajaran Al-Qur'an hadits berfungsi untuk mengarahkan pemahaman dan penghayatan pada isi yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an yang diharapkan dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu perilaku yang memancarkan iman dan taqwa kepada Allah SWT sesuai dengan tuntunan Al- Qur'an.

Adapun tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini siswa dapat meyakini dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an serta bergaiarah untuk membacanya dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah dan ilmu tajwid.

Metode *drill* bertujuan untuk memperoleh sesuatu ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang telah dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis pengetahuan tersebut dapat disempurnakan dan disiap-siagakan.³

Dan juga metode *drill* ini adalah metode mengajar dengan mengadakan latihan-latihan secara intensif dan berulang-ulang. Metode ini sangat baik untuk dipergunakan dalam mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sehingga dengan tidak terasa memperoleh kecakapan tertentu tanpa disuruh menghafal dirumah.⁴

Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar

³ Winarno Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: Jemmars, 1986), h. 79

⁴ Abdul Kadir Munsyi Dip, *Pedoman Mengajar*, (Surabaya-Indonesia: Al- Iklas, 1986), h. 75

Kabupaten Kampar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang guru Al-Qur'an Hadits menggunakan metode *drill* dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian siswa masih ada yang belum tepat bacaan makhrjanya
2. Sebagian siswa masih ada yang belum tepat bacaan tajwidnya

Berdasarkan dari gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“KETERAMPILAN GURU DALAM MENGGUNAKAN METODE *DRILL* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PADANG MUTUNG KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR”**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman atau kekeliruan dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menegaskan beberapa istilah yang terkait dengan judul di atas:

1. Keterampilan guru adalah cekatan dalam melakukan aktivitas atau kecakapan atau kemampuan untuk menyelesaikan tugas. Jadi, yang dimaksud di sini adalah keterampilan guru dalam mengajar. Bagi guru diperlukan keterampilan agar guru dapat melaksanakan perannya dalam pengelolaan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, di samping itu keterampilan guru merupakan syarat mutlak agar guru bisa mengimplementasikan berbagai strategi

pembelajaran, dalam hal ini adalah keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.⁵

2. Metode *drill* atau latihan adalah “suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.”⁶ Jadi metode *drill* yang penulis maksud adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang guru untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa untuk memperbesar peluang timbulnya respon (tanggapan) yang benar, dan memperkuat ingatan siswa pada suatu materi.
3. Pendidikan agama Islam. (Al-Qur'an Hadits) adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami agama Islam seluruhnya. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan, serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁷

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka dapat diambil suatu gambaran masalah yang mencakup dalam penelitian ini:

- a. Bagaimana keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kampar

⁵ Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 33

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Arwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 95

⁷ Abdul Majid dan Dian Andatani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), h. 130

- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kampar
- c. Bagaimana tingkat pemahaman guru tentang cara menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kampar
- d. Bagaimana tingkat pemahaman guru tentang metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kampar

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang mengitari kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan pada bagaimanakah keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam

menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dalam menggunakan metode *drill* pada siswa kelas VII pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

2. Kegunaan Penelitian.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan khususnya bagi pelaksanaan pendidikan tentang arti penting keterampilan guru menggunakan metode *drill* dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits
- b. Sebagai tugas akhir gelar sarjana Strata 1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Keterampilan Guru

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar, oleh sebab itu perlu dijelaskan apa yang dimaksud dengan keterampilan. Menurut kamus bahasa Indonesia keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas atau cekatan dalam melakukan aktivitas.⁷

Keterampilan merupakan hal yang penting bagi seorang guru dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang dinyatakan oleh M.Sastra Praja “bahwa keterampilan berasal dari kata trampil yang artinya cakap, cekatan dalam mengajarkan sesuatu atau dengan kata lain keterampilan adalah tangkas, tidak canggung dalam mempraktekkan suatu teori.”⁸

Dalam mengajar ada dua kemampuan pokok yang harus dikuasai oleh guru, dosen, instruktur atau widyaiswara, yaitu: 1) menguasai materi atau bahan ajar yang diajarkan (*what to teach*), 2) menguasai metodologi atau cara untuk membelajarkannya (*how to teach*). Keterampilan dasar mengajar termasuk kedalam aspek nomor 2 yaitu cara membelajarkan siswa. Keterampilan dasar mengajar mutlak harus dimiliki dan dikuasai oleh setiap guru, dosen, instruktur, atau widyaiswara, karena keterampilan

⁷ Wina Sanjaya, *loc.cit.*,

⁸ M. Sastra Praja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), h. 12

dasar mengajar bahwa mengajar bukan sekedar proses menyampaikan pengetahuan saja, akan tetapi menyangkut aspek yang lebih luas seperti: pembinaan sikap, emosional, karakter, kebiasaan, dan nilai-nilai.

Keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) adalah kemampuan atau keterampilan yang khusus (*most spesifis instructional behaviours*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, instruktur atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan professional. Dengan demikian keterampilan dasar mengajar berkenaan dengan beberapa kemampuan atau keterampilan yang bersifat mendasar dengan beberapa kemampuan atau keterampilan yang bersifat mendasar dan melekat harus dimiliki dan diaktualisasikan oleh setiap guru, dosen, instruktur atau widyaiswara dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, terutama Pasal 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sementara itu, tenaga pendidik adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan munculnya UU ini guru/dosen sudah diakui sebagai tenaga profesional setara dengan profesi lain. Yang dimaksud profesional di sini adalah

pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi⁹

Karena sebagai tenaga professional, maka seorang pendidik harus mempunyai kompetensi tertentu disyaratkan. Kompetensi yang dimaksud adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Menurut UU seorang pendidik harus mempunyai empat kompetensi, yaitu pedagogis, kepribadian, sosial, dan professional. Kompetensi pedagogis adalah kemampuan seorang pendidik mengelola pembelajaran peserta didik, kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik, teman sejawat, dan masyarakat sekitar, sementara kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Secara eksplisit empat kompetensi ini hanya ditekankan bagi seorang guru, namun sebenarnya juga berlaku bagi seorang dosen. Bahwa siapa pun yang akan menjadi tenaga pendidik, dosen ataupun guru, seharusnya mempunyai empat kompetensi di atas.

⁹ *Undang-Undang Guru dan Dosen*, (UU RI No. 14 Th. 2005, Jakarta: Sinar Grafika), h. 2-3

Setiap tenaga pendidik harus mempunyai kemampuan menyampaikan materi yang dimiliki kepada peserta didik secara tepat. Untuk itu, pemahaman tentang konsep pendidikan, belajar dan psikologi orang dewasa perlu dimiliki seorang tenaga pendidik. Sebab, kita mungkin sering mendengar ada seorang tenaga pendidik yang sangat diakui keilmuannya namun ketika mengajar di kelas sama sekali tidak dipahami oleh peserta didik. Ada dua kemungkinan yang menyebabkan hal ini, yaitu peserta didik yang di bawah standar atau tenaga pendidik yang tidak memahami audiens. Dalam ilmu pendidikan, kemungkinan yang kedua lebih menjadi penyebab utama. Bahwa seorang tenaga pendidik seharusnya lebih mengenal peserta didik dan tahu cara bagaimana menyampaikan materi secara tepat.

Bertolak dari kasus tersebut, sudah seharusnya seorang tenaga pendidik dan calon tenaga pendidik mempunyai kemampuan pedagogis agar apa yang disampaikan di kelas dapat dipahami oleh peserta didik yang pada akhirnya dapat mencerahkan mereka. Kemampuan pedagogis yang dimaksud di sini antara lain terkait dengan metode pembelajaran, teknik mengelola kelas, menggunakan media, teknik mengevaluasi sampai melakukan refleksi proses pembelajaran. Yang perlu kita pahami bersama adalah bahwa mengajar adalah bukan sekedar proses penyampaian atau penerusan pengetahuan. Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks, yaitu penggunaan secara `integratif sejumlah keterampilan untuk menyampaikan pesan. Pengintegrasian keterampilan-keterampilan

yang dimaksud dilandasi oleh seperangkat teori dan diarahkan oleh suatu wawasan. Sedangkan aplikasinya secara unik dalam arti secara simultan dipengaruhi oleh semua komponen belajar-mengajar. Komponen yang dimaksud yaitu tujuan yang ingin dicapai, pesan yang ingin disampaikan, subjek didik, fasilitas dan lingkungan belajar, serta yang tidak pentingnya keterampilan, kebiasaan serta wawasan tentang diri dan misi seorang guru/dosen sebagai pendidik.

Kompetensi dasar mengajar dalam ini lebih dimaksudkan sebagai pengetahuan dasar pembelajaran yang perlu dipahami seorang tenaga pendidik. Sebagai sebuah kemampuan minimal, maka seorang tenaga pendidik harus mampu melakukan inovasi dan kreatifitas dalam pembelajaran. Terlebih bahwa jika yang dihadapi adalah manusia dewasa yang sudah mempunyai pengetahuan dan kemandirian berpikir meskipun masih perlu pendampingan dan mitra belajar. Untuk itu, semangat terus belajar dan menambah wawasan tentang kependidikan harus dilakukan seorang tenaga pendidik, apa pun pelajaran/matakuliah yang diampu dan apa pun latar belakang pendidikannya, termasuk tenaga pendidik yang berlatar belakang kependidikan.

Menurut Pie A. Sahartian dan Ida Sahartian dalam bukunya yang berjudul *Supervisi Pendidikan*, mengatakan bahwa keterampilan adalah perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan

perhatian siswa agar terpusat pada yang dipelajari.¹⁰ Sedangkan menurut Tohirin MS, keterampilan merupakan kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.¹¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan kemampuan guru dalam melakukan suatu kegiatan secara utuh dan sangat atau siap baik secara mental atau fisik dan telah tersusun rapi sehingga guru menjadi pusat perhatian bagi siswa dalam proses pembelajaran, seorang guru juga harus mampu mendayagunakan siswanya secara tepat sehingga dapat terwujud suasana belajar yang efektif.

Menurut Nana Sudjana, dalam proses belajar mengajar penguasaan bahan pelajaran bagi guru ternyata memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa tergantung pada penguasaan mata pelajaran bagi guru dan keterampilan dalam mengajarnya.¹²

2. Metode Drill

Metode mengajar adalah “teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.”¹³

¹⁰ Pie. A. Sahartian dan Ida Sahartian, *Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta), h. 97

¹¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan dan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska press, 2003), h. 71

¹² Nana Sudjana, *op.cit.*, h. 71

¹³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *loc.cit.*,

Dalam proses belajar mengajar penggunaan metode mengajar adalah salah satu unsur yang terpenting dalam menentukan berhasil dengan baik atau tidaknya kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tanggung jawab untuk mendidik siswanya sebagai bentuk realisasi dari tujuan pendidikan.

Metode mengajar adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan demikian, penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sebaliknya, kesalahan dalam menerapkan metode akan berakibat fatal. Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus mampu memilih metode secara tepat dalam proses pembelajaran¹⁴

Metode yang digunakan dengan tepat berfungsi sebagai alat dalam mencapai tujuan pembelajaran diharapkan mampu mengefektifkan kegiatan belajar mengajar dan mempertinggi kualitas hasil pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Guru yang menjadi penerap metode pengajaran harus mampu memilih metode mengajar dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Tujuan pembelajaran

¹⁴ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 3.

- b) Materi pelajaran
- c) Kondisi siswa
- d) Media pembelajaran yang tersedia
- e) Kemampuan guru
- f) Waktu belajar
- g) Tempat pembelajaran.¹⁵

Metode latihan yang disebut juga metode *drill*, “menerapkan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasan tertentu.”¹⁶ Metode latihan adalah suatu “metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan”¹⁷. Dengan latihan ini siswa akan memperlihatkan bentuk respons yang diharapkan oleh seorang guru.

Metode latihan/drill adalah latihan yang dilakukan dengan cara mengulang-ulang sesuatu hal sehingga terbentuk kemampuan yang diharapkan.¹⁸ Maksudnya adalah bahwa metode latihan/drill digunakan untuk mengajar siswa melakukan latihan dalam membaca Al-Qur’an berulang-ulang.

Hal diatas sama dengan yang dikatakan oleh Tarmizi, metode latihan/drill adalah suatu cara mengajar dimana guru memberikan tugas tertentu dan siswa mencoba melaksanakannya berulang-ulang.¹⁹

¹⁵ Hartono, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: LSFK2P, 2002), h. 17

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *loc.cit.*,

¹⁷ Zuhairi, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 2002), h. 106

¹⁸ A. Tabrani Rusyam, Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam RI, (Jakarta: 2001) h. 17

¹⁹ Tarmizi, *Pengantar Metodologi Pengajaran Di Madarasah*, (Jakarta: purnama, 1983), h. 17

Menurut Winarno Surachman dalam buku Metodologi Pembelajaran Agama Islam, “metode *drill* dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang telah dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan.”²⁰

“Metode *drill* atau latihan berguna untuk memperkuat ‘*trace*’ atau kesan yang diterima siswa terhadap materi pelajaran.”²¹ Seperti kata pepatah dengan latihan menjadi sempurna, dengan kata lain metode dapat merangsang siswa untuk berbuat dan menerapkan materi pelajaran dengan baik.

Bertolak dari pendidikan kebiasaan tersebut, menyebabkan kebiasaan dijadikan sebagai suatu cara yang tepat untuk memberikan suatu pengalaman belajar yang tepat untuk membantu siswa dalam menetapkan hasil belajarnya, dengan memberi latihan-latihan dalam proses pembelajaran.

Metode *drill* atau latihan tepat digunakan:

- a) Apabila pelajaran dimaksudkan untuk melatih ulang pelajaran yang sudah diberikan atau sedang berlangsung.
- b) Apabila pelajaran dimaksud untuk melatih keterampilan siswa untuk berpikir cepat.
- c) Metode ini dipergunakan untuk memperkuat daya tanggapan siswa terhadap pelajaran.²²

²⁰ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), h. 55

²¹ Hartono, *op.cit.*, h. 28

²² Zuhairi, dkk, *op.cit.*, h. 107

Jika seseorang yang akan melakukan latihan keterampilan ia harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Latihan-latihan hanyalah untuk keterampilan tindakan yang bersifat otomatis
- b) Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas.
- c) Nilai latihan-latihan itu pertama-tama harus ditentukan pada sifatnya yang diagnostik.
- d) Yang pertama-tama diperhatikan di dalam latihan adalah ketepatan, kemudian barulah kecepatan, dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
- e) Masa latihan secara relatif harus singkat, tetapi harus sering dilakukan.
- f) Masa latihan harus menarik dan menyenangkan.
- g) Pada waktu latihan, harus didahulukan proses yang esensial.
- h) Proses latihan dan kebutuhan-kebutuhan harus disesuaikan kepada perbedaan individual.²³

Seorang guru yang ingin menggunakan metode *drill* harus bisa memahami karakteristik metode ini, karena metode *drill* ini mempunyai beberapa kelebihan yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk memperoleh kecakapan motorik.
- b) Untuk memperoleh kecakapan mental.
- c) Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat.
- d) Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
- e) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- f) Pembentukan kebiasaan-kebiasaan gerakan-gerakan yang kompleks, rumit menjadi otomatis.²⁴

Kelebihan-kelebihan metode *drill* tersebut di atas menggambarkan bahwa metode *drill* dalam proses pembelajaran sangat esensial bagi tercapainya hasil belajar yang baik.

²³ Winarno Surachman, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*, (Bandung: Taristo Bandung, 2003), h. 109

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op.cit.*, h. 96

Adapun kelemahan-kelemahan metode *drill* adalah sebagai berikut:

- a. Menghambat bakat dan inisiatif siswa
- b. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
- c. Kadang-kadang latihan dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan
- d. Membentuk kebiasaan yang kaku karena bersifat otomatis
- e. Dapat menimbulkan verbalisme

Adapun langkah-langkah penerapan metode *drill* dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan alat yang akan digunakan
- b. Menciptakan kondisi anak untuk belajar
- c. Memberikan pengertian dan penjelasan sebelum latihan dimulai
- d. Demonstrasi proses atau prosedur
- e. Siswa diberi kesempatan mengadakan latihan
- f. Siswa membuat kesimpulan dari latihan yang ia lakukan
- g. Guru bertanya kepada siswa.²⁵

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Guru dalam Proses Pengajaran

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam proses pengajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung.

- a. Latar Belakang Pendidikan

Pembentukan sikap yang baik tidak mungkin muncul begitu saja, tetapi harus dibina sejak calon guru memulai pendidikannya di lembaga pendidikan.

- b. Pengetahuan Guru tentang Teori Pendidikan

²⁵ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 95

Salah satu cara untuk memperoleh bekal pengetahuan yang memadai tentang teori pendidikan formal yang dalam hal ini adalah sekolah pendidikan guru. Melalui jalur inilah para guru dibekali dengan berbagai macam teori atau ilmu kependidikan dan keguruan. Sehingga dengan bekal inilah diharapkan guru mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Pengetahuan dan teori pendidikan dan keguruan ini juga merupakan modal dasar yang memungkinkan suksesnya pelaksanaan pendidikan.

c. Unsur Kesadaran Moral

Seseorang belum dapat dikatakan memiliki kesadaran moral yang tinggi kalau hanya sekedar tahu akan tanggung jawab moral yang diembannya, akan tetapi ia belum dapat mengaplikasikannya.²⁶

4. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Penulis pada penelitian ini hanya akan memfokuskan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi untuk siswa kelas VII, yaitu Menerapkan Al- Quran surah-surah pendek pilihan dalam kehidupan sehari-sehari tentang problematika dakwah

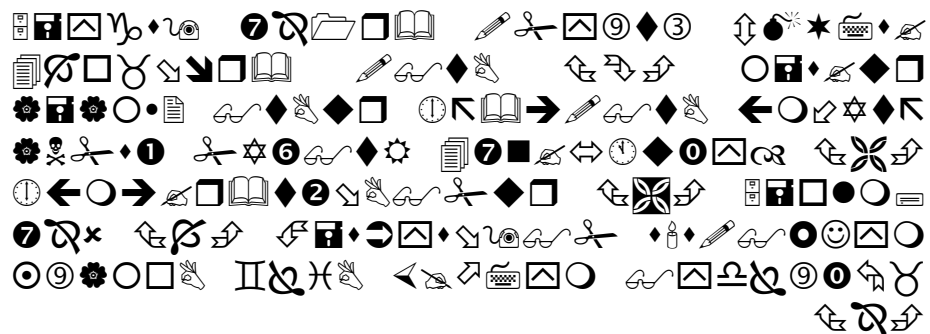
Menurut bahasa, dakwah adalah ajakan, seruan, dan panggilan. Menurut istilah Islam, dakwah berarti setiap kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak, dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah SWT. Sesuai garis akidah, syariat, dan akhlak islamiah. Orang yang

²⁶ Agus Sujanto, *Pendahuluan Ilmu pendidikan Umum*, (Bandung: Bumi Aksara, 1980), h. 11

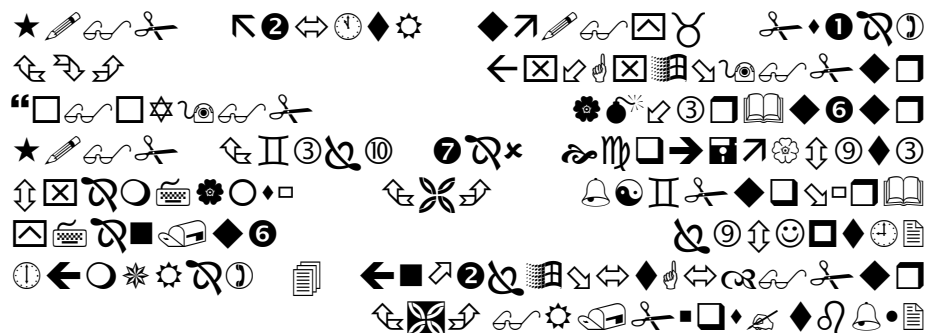
berdakwah disebut *da'i*, sedangkan orang yang menjadi objek dakwah disebut *mad'u*.

Problematika dakwah berarti permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan dakwah. Permasalahan seputar pelaksanaan dakwah dipengaruhi oleh dua faktor, yakni kondisi intrn dan ekstern. Kondisi intrn lebih bertumpu pada diri seorang da'i, sedangkan kondisi ekstrn adalah kondisi dari luar, seperti lingkungan, media dan pengaruh orang lain.

Didalam Al-Qur'n ayat yang membicarakan tentang problematika dakwah diantaranya tedapat dalam surah Al-Lahab dan An Nasr.



Artinya: *Binasalah kedua tangan abu Lahab dan Sesungguhnya dia akan binasa Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar. Yang di lehernya ada tali dari sabut.*



Artinya: Apabila Telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong, Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya dia adalah Maha Penerima taubat.

B. Penelitian yang Relevan

Pada dasarnya penelitian tentang metode *drill* sudah banyak dikaji oleh peneliti-peneliti sebelumnya, seperti yang dikaji oleh:

- a. Asriati (2007) dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Arab Melayu Melalui Metode *Drill* pada Siswa Kelas I Madrasah Tsanawiyah Annur Perhentian Raja Kampar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode *drill* tergolong dalam kategori baik dengan persentase 83,9%.
- b. Aie Nofrianti (2008) dengan judul “Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Menjelaskan Materi Al-Qur’an Hadits Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTsN Padang Mutung Kampar.” Data yang ia dapatkan di lapangan serta dilengkapi dengan analisis, dapat disimpulkan bahwa pengaruh keterampilan guru dalam menjelaskan materi Al-Qur’an Hadits di MTsN tersebut dikategorikan baik dengan persentase 91,77%.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi salah penafsiran dalam penulisan ini. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran

Al-Qur'an hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kampar. Adapun keterampilan menggunakan metode *drill* secara efektif apabila memenuhi indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru menyediakan alat yang akan digunakan
2. Guru menciptakan kondisi anak untuk belajar
3. Guru memberikan pengertian dan penjelasan sebelum latihan dimulai
4. Guru mendemonstrasikan cara membaca surah Al-Lahab dan An-Nasr
5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan membaca surah Al-Lahab dan An-Nasr
6. Guru membetulkan bacaan siswa
7. Guru meminta siswa mengevaluasi bacaan temannya sendiri
8. Guru menasehati siswa untuk sering mengulang bacaan di rumah
9. Guru menciptakan situasi latihan yang menarik dan menyenangkan
10. Guru membuat kesimpulan belajar

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Penelitian ini akan dilaksanakan pada 8 Mei s.d 9 Juni 2012.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar, Propinsi Riau.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadits dan siswa kelas V11 (tujuh) yang berada di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

C. Populasi dan Sampel

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau

lebih.²⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Al-Qur'an Hadits yang berjumlah 1 orang dan siswa kelas I yang berjumlah 54 orang. Karena populasi dalam penelitian ini sedikit maka penulis tidak mengambil sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung melalui panca indera pada objek yang diteliti, observasi ini penulis lakukan dengan cara observasi sistimatis yaitu: observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman instrumen pengamatan terhadap guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill
2. Wawancara. Wawancara (interview) adalah tekhnik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada kepala sekolah dan guru Al-Qu'an Hadits untuk mengetahui bagaimana kerterampilan guru dalam menggunakan metode drill dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan persentase, caranya adalah apabila semua data

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Asdi Mastya, 2006), h. 129

telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang bewujud angka-angka hasil perhitungannya atau pengukuran dapat diproses dengan cara penjumlahan dan ditafsirkan, dan kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dalam bentuk kalimat dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase
 F = Frekuensi Responden
 N = Total Jumlah
 100% = Bilangan Standarisasi²⁹

Secara kualitatif terlaksana dengan optimal atau tidaknya keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kampar ditentukan dari persentase hasil penelitian, menurut Suharsimi Arikunto klasifikasi hasil penelitian dapat dipersentasekan dengan:

1. 76% - 100% (Baik)
2. 56% - 75% (Cukup baik)
3. 40% - 55% (Kurang)
4. Di bawah 40% (Tidak Baik)³⁰

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1989), h. 41-42

³⁰ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 246

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah MTsN Padang Mutung Kampar

MTsN Padang Mutung adalah sebuah sekolah yang didirikan untuk pembinaan generasi muda agar mengenal akan ajaran yang dibawa oleh Nabi besar umat Islam yaitu Nabi Muhammad SAW yang dahulunya adalah sekolah PGA yang pendiriannya dipelopori oleh Bapak Hasan Basri Jamil, MTsN Padang Mutung awalnya didirikan di Dusun I Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, tepatnya di jalan Pekanbaru-Bangkinang Km. 44. Namun pada pertengahan 1993, MTsN Padang Mutung pindah ke Dusun V Sei Tibun yang masih satu desa yaitu Desa Padang Mutung, mengingat lokasi yang ada tidak memadai untuk ditambah.

Pada awal berdirinya MTsN Padang Mutung didirikan dengan 3 gedung dengan jumlah ruangan ruangan pada pertengahan. Dan diresmikan langsung oleh Gubernur Riau yakni Bapak Soeripto Pada tanggal 20 Januari 2004. Sampai saat ini MTsN terus mengalami perkembangan seperti penambahan gedung sekolah, Mushallah, berbagai fasilitas olahraga, pustaka, alat-alat labor IPA, dan labor komputer. Demi terciptanya proses belajar mengajar yang baik dan menyenangkan. Yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik.

2. Visi dan Misi

a. Visi MTsN Padang Mutung Kampar.

Mewujudkan anak didik yang taat menjalankan ajaran agama islam dan menguasai teknologi

b. Misi MTsN Padang Mutung Kampar

- 1) Mewujudkan guru dan karyawan MTsN Padang Mutung yang disiplin amanah dan tegas
- 2) Meningkatkan pembinaan keagamaan dan teknologi melalui kegiatan ekstrakurikuler
- 3) Menjadikan Mushallah sebagai pusat kegiatan keagamaan
- 4) Menjadikan labor komputer, IPA dan perpustakaan sebagai pusat pengembangan teknologi
- 5) Meningkatkan peran serta seluruh lapisan masyarakat dalam mencapai mutu pendidikan.
- 6) Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat khususnya bagi keluarga besar MTsN Padang Mutung

3. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan guru

Tabel IV.I

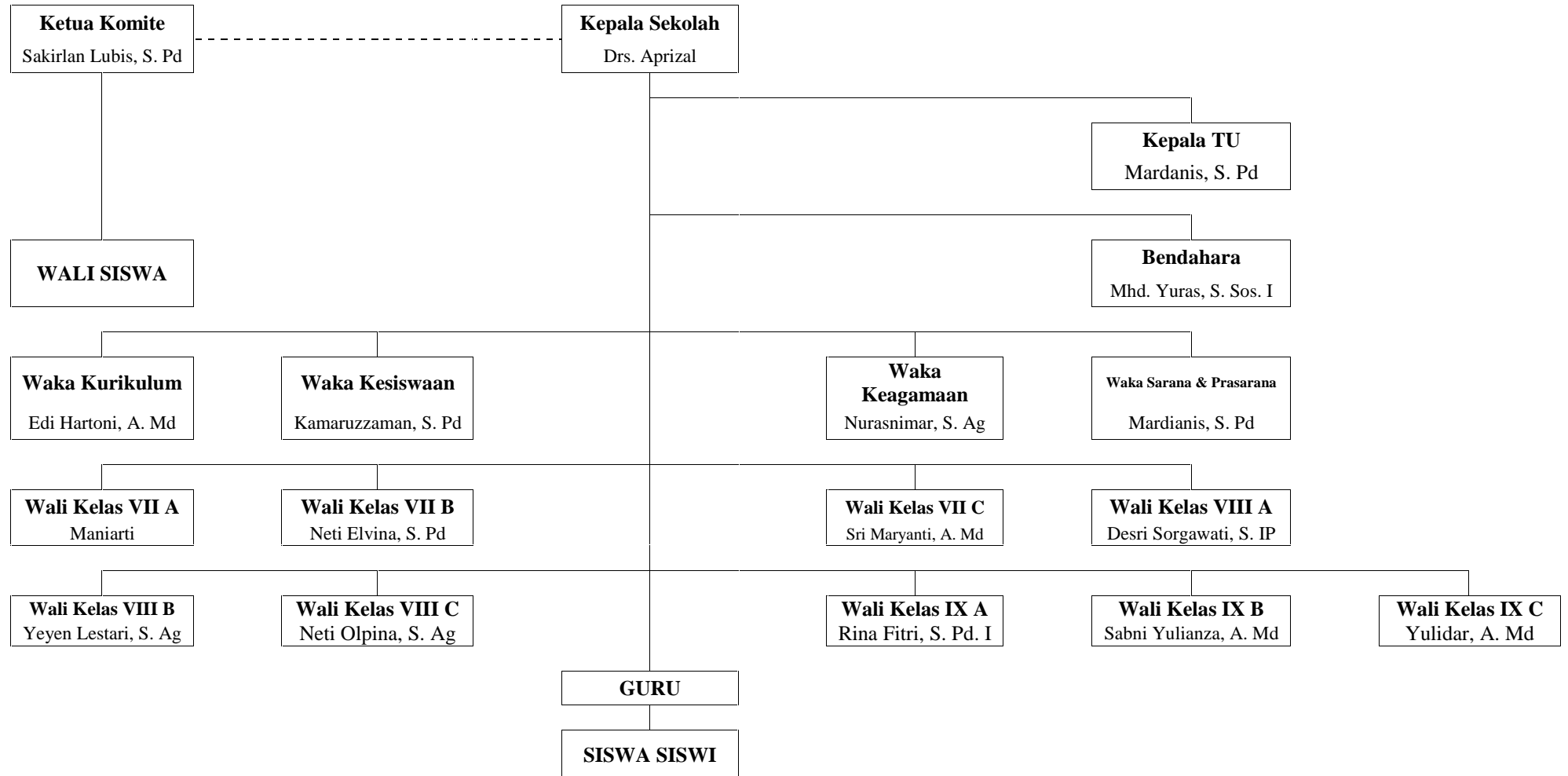
Keadaan Guru MTsN Padang Mutung Kec. Kampar. Kab Kampar

N O	NAMA / NIP	NUPTK	L/P	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	STATUS KEPEGAWAI AN	PENDIDIKA N TERAKHIR / JURUSAN	GOL	TANGGAL MULAI MENGAJA R	MATA PELAJAR AN YANG DIAJARK AN	JUMLA H JAM	JABATA N
1	2	3	5	6	7	8	9	11	12	13	15
1	Drs. APRIZAL 19650417200003 1 002	8149343646200052	L	Santul Air Tiris,17-04-1965	PNS	S 1	III/D	01-10-2010	FIKIH	24	Kepala
2	NURSEHA, S.Pd.I 19791231 200901 2 013	-	P	Pekanbaru, 31 Desember 1979	PNS	S1 Bahasa Arab	III/A	01-07-2011	-	-	Ka. TU
3	Dra. Nurhasnah 19661207 199502 2 001	8539744647300053	P	Kampar/07-12-1966	PNS	SI/MTK	IV/A	01-02-1995	MTK	24	Bendahar a
4	Dra. Melideriza 1969 1010 199702 2 001	2342747649700153	P	Sei.Rimba/10-10-1969	PNS	S 1	IV/A	01-02-1997	IPA	24	Guru
5	Dra. Masda 19681205 200501 2 005	3844746649300072	P	Rumbio/05 Desember 1968	PNS	S 1	III/B	01-01-2005	MTK	24	Guru
6	Nursilianis,S.Ag 19730131 200701 2 017	4463751652300042	P	Ranah/31 Januari 1973	PNS	S 1	III/A	01-01-2007	A.A / Fikih	18	Guru
7	Mardianis,S.Pd 19780312 200710 2 004	7644756657300052	P	Airtiris12-03-1978	PNS	SI/B.I	III/A	12-02-2009	B.INDO	24	Guru
8	Mhd.Yuras,S.SoS I 19720925 200710 1 002	4739754656200032	L	Pl.Tinggi/07-04-1976	PNS	S 1	III/A	10-01-2007	TIK	26	Guru

9	Yeyen Lestari,S.Pd/ 19810909200901 2 006	7433760661300212	P	Kampar/09-09-1981	PNS	S 1	III/a	09-09-2004	SBD	20	Guru
10	Endrawati, S. Pd. I 19810306200901 2 008	9935759660300072	P	Pulau Rambai, 6 Maret 1981	PNS	S 1	III/a	01-04-2000	Q.H / PD	16	Guru
11	Nor Afdalis, S. Ag 19720925 200710 1 002	5257750652202233	L	Tg. Berulak, 25-09-1972	PNS	S 1	III/a	01-01-2009	PPKn	24	Guru
12	Hayati Nupus, S. Pd.I 19720715200003 2 004	8047750653300023	P	Rumbio, 15 Juli 1972	PNS	S 1	III/a	01-01-2009	PD/A.A	12	Guru
13	Junaidi Ahmad,S H I	4241756658200033	L	Teratak/09-09-1978	HONDA	S 1	-	01-07-2001	PJK	20	Guru
14	Nurhasnimar,S.Ag	1839753655300052	P	Pd.Mutung/07-05-1976	HONPROV	S 1	-	10-10-2005	QH	24	Guru
15	Mohd.Nasrun,S.Pd	0062757658200013	L	Pl.Rambai/30-07-1979	HONDA	SI/EKO	-	03-10-2006	IPS	18	Guru
16	Rina Fitri,S.Pdi	0533760661300092	P	Airtiris/01-02-1982	HONPROV	S 1	-	10-10-2006	B. ARAB	12	Guru
17	Netty Olpina,S.Ag	1550748651300043	P	Kampar/18-12-1970	HONPROV	S 1	-	01-07-2005	A.A/FIKIH/ MULOK	26	Guru
18	Wasnita, S.Pd	2633757659300012	P	Talu, 01 Maret 1979	HONPROV	S 1	-	01-04-2008	IPA	24	Guru
19	Seswita,S. Ag	2044754656300063	P	Pl.Kedundung/12-07-1976	KOMITE	S 1	-	01-09-2005	SKI	24	Guru
20	Neti Elvina,S.Pd	6745760662300052	P	Airtiris/13-04-1982	KOMITE	S 1	-	01-09-2004	B.INDO	16	Guru
21	Azwir Narti, S.Pd.I	5140760664300003	P	Kampar/08-08-1982	KOMITE	S 1	-	05-08-2006	B.ARAB	8	Guru
22	Desri Sorgawati,SIP	0561760661300043	P	Pl.Jambu/20-12-1982	KOMITE	S 1	-	05-08-2005	B.INGG	16	Guru
23	Sabni Yulianza, S.Pd	0052763663300013	P	Ranah/20-07-1985	KOMITE	S 1	-	05-08-2007	B.INGG	12	Guru
24	Tri Susri Hari yanti,S.Pdi	1354761663300053	P	Rumbio/22-11-1983	KOMITE	S 1	-	01-07-2007	A.A	8	Guru
25	Sri Maryanti,S.Pd	5146761662300063	P	Alam Panjang/14-08-1983	KOMITE	S 1	-	01-01-2007	MTK	4	Guru
26	Maniarti, S.Pd	4259762663300043	P	Pauh/27-09-1984	KOMITE	S 1	-	05-08-2006	IPS	12	Guru
27	Rosdiana,S.Ag	3759753656300012	P	Tanjung/27-03-1975	KOMITE	S 1	-	01-01-2007	MULOK/S KI/QH	20	Guru
28	Sunarmi, S.Pd	0745755656300042	P	Tanjung / 13-04-1977	KOMITE	S 1	-	07-07-2007	IPS	12	Guru

29	Nurazima Ahmad	3253760661300053	P	Teratak/21-09-1982	KOMITE	S 1	-	07-07-2007	BP	10	Guru
30	Desi Rosnita.S.Pd.I	6577760662300073	P	Tanjung/05-12-1982	KOMITE	S 1	-	07-07-2007	IPS	8	Guru
31	Harpianto, A.Ma	4160759661200040	L	Pasubilah/28-08-1981	KOMITE	DII/PAI	-	07-07-2006	-	-	Staff Tu
32	Muhammad Zen	6038750652200063	L	Tanjung, 06-07-1972	KOMITE	SMA/IPS	-	07-07-2007	-	-	Peg Keb
33	Wahyudin	1059767668200013	L	Alam Panjang, 27 Juli 1989	KOMITE	SMA/IPS	-	08-01-2008	-	-	Staff Tu
34	Emi Gusrianti, SS	6139764665360063	P	Pulau Jambu, 07 Agustus 1986	KOMITE	S 1	-	03-11-2008	B. Inggris	12	Guru
35	Agus Julianтони	-	L	Alam Panjang, 17-08-1988	KOMITE	SMA/IPS	-	01-09-2008	-		Peg.Keb
36	Deni Ardianto	0738765666200032	L	Tanjung Rambutan, 4 Juni 1987	KOMITE	SMA	-	01-01-2009	-		Staff Tu
37	Fakhrur Razia, A.Ma	-	P	Alam Panjang, 30 Maret 1987	KOMITE	DII	-	01-01-2009	PD	8	Guru
38	Zaipullahi Tani	-	L	Padang Mutung, 24-11-1987	KOMITE	SMA	-	12-01-2010	-		Staff Tu

Struktur Organisasi MTsN Padang Mutung Kampar



b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Antara guru dan siswa merupakan suatu kesatuan terpenting dalam pendidikan, kedua-duanya merupakan komponeen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Guru sebagai pendidik atau pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik atau yang diajar. Adapun jumlah seluruh siswa MTsN Padang Mutung Kec Kampar Kab Kampar

Tabel IV. 2

Keadaan Siswa MTsN Padang Mutung Kec Kampar Kab Kampar

NO	Kelas	Jurusan	Jumlah Rombel	Siswa		Jmlh
				L	P	
1	I	-	3	26	28	54
2	II	-	3	36	27	63
3	III	-	3	34	27	61
JUMLAH			9	96	82	178

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan parasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan, tanpa sarana dan parasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan

parasarana yang ada di MTsN Padang Mutng Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

5. Keadaan Tanah dan Bangunan

Tabel IV. 4
Keadaan Tanah dan Bangunan MTsN Padang Mutung

NO	Tanah & Bangunan	Luas	KET
1	Luas Tanah yg terbangun	1,546	-
2	Luas tanah pekarangan	6,454	-
3	Total luas tanah seluruhnya	8.000M	-
4	Status tanah	Sertifikat	-
5	Jumlah Lokal Belajar	448M	-
6	Ruang Kantor TU	9M	-
7	Ruang Kep sek	9M	-
8	Ruang Majelis Guru	24M	-
9	Ruang Waka Kurikulum	9M	-
10	Ruang Kantin	5M	-
11	WC Guru	1,5x1.5M	-
12	WC Siswa	1,5x1.5M	-
13	Pagar	2500M	-

Tabel IV. 5
Kondisi Sarana dan Prasarana MTsN Padang Mutung Kampar

No	Jenis	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	Ruang kelas	9	9	-	-	-
	a. Kursi	187	187	-	-	-
	b. Meja	187	187	-	-	-
	c. Papan tulis	9	9	-	-	-
	d. Lemari	4	4	-	-	-
2	Ruang pimpinan					
	a. Kursi Pimpinan	1	1	-	-	-
	b. Meja Pimpinan	1	1	-	-	-
	c. Lemari	1	1	-	-	-
	d. Kursi Tamu	2	2	-	-	-
	e. Papan Statistik	1	1	-	-	-
3	Ruang Guru					
	a. Meja	20	20	-	-	-
	b. Kursi	20	20	-	-	-
	c. Lemari	4	4	1	-	-
	d. Papan Statistik	1	1	-	-	-
	e. Televisi	1	1	-	-	-
4	Ruang Tata Usaha					
	a. Meja	2	2	-	-	-
	b. Kursi	2	2	-	-	-
	c. Lemari	1	1	-	-	-
	d. Computer	2	2	-	-	-
	e. Printer	2	2	-	-	-
5	Ruang kesiswaan					
	a. Meja	1	1	-	-	-
	b. Kursi	1	1	-	-	-
	c. Lemari	1	1	-	-	-
6	Toilet					
	a. Koloset jongkok	2	2	-	-	-
	b. Gayung	4	4	-	-	-
	c. Tempat sampah	1	1	-	-	-
7	Ruang sirkulasi					
	a. Tiang bendera	1	1	-	-	-
	b. Bendera	2	2	-	-	-
	c. Peralatan olahraga	3	3		-	-
8	Sara dan prasarana lainnya					
	a. Lapangan voly ball	1	1		-	-
	b. Lapangan tenis meja	1	1	-	-	-
	c. Lapangn bola kaki	1	1	-	-	-

B. Penyajian Data

1. Keterampilan Guru dalam Menggunakan Metode *Drill* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah, bahwa permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini mencakup persoalan tentang bagaimana keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek dan objek penelitian. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara untuk mencari data pendukung terhadap data yang telah diperoleh melalui observasi.

Sedangkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yaitu dengan mengadakan wawancara langsung kepada guru Al-Qur'an Hadits dan kepala MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Adapun untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar apakah sudah baik atau belum, maka penulis melakukan observasi dengan sepuluh indikator yaitu:

- a. Guru menyediakan alat yang akan digunakan
- b. Guru memperhatikan kesiapan anak untuk belajar
- c. Guru memberikan pengertian dan penjelasan sebelum latihan dimulai
- d. Guru mendemonstrasikan cara membaca surah Al-Lahab dan An-Nasr
- e. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan membaca surah Al-Lahab dan An-Nasr
- f. Guru membetulkan bacaan siswa
- g. Guru meminta siswa mengevaluasi bacaan temannya sendiri
- h. Guru menasehati siswa untuk sering mengulang bacaan di rumah
- i. Guru menciptakan situasi latihan menarik dan menyenangkan
- j. Guru membuat kesimpulan belajar

Untuk memahami tabel, penulis menggunakan simbol "F" (Frekuensi) dan simbol "p" (Persentase). Kemudian setiap item pertanyaan diberi skor yaitu:

1. 4 : berarti responden baik dalam menggunakan metode *drill*
2. 3 : berarti responden cukup baik dalam menggunakan metode *drill*
3. 2 : berarti responden kurang baik dalam menggunakan metode *drill*
4. 1 : berarti responden tidak baik dalam menggunakan metode *drill*

Dari sepuluh aspek tersebut, akan diklafikasikan menurut frekuensi masing-masing dan dipersentasekan. Sedangkan untuk mengetahui keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat diketahui setelah dilakukan penafsiran dengan kalimat yang bersifat kualitatif.

1. Baik, jika 76% - 100%
2. Cukup baik, jika 56% - 75%
3. Kurang baik, jika 40%- 55%
4. Tidak baik, jika kurang dari 40%

Kemudian penulis akan mencantumkan data-data yang diperoleh melalui hasil observasi yang penulis lakukan terhadap guru bidang studi Al- Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebanyak satu orang guru. Observasi tersebut penulis lakukan sebanyak 5 kali, yang dimulai tanggal 11 mei 2012. Setelah penulis lakukan maka dapat diperoleh data seperti pada tabel berikut:

TABEL IV. 6
HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU DALAM
MENGUNAKAN METODE *DRILL* PADA MATA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS DI MTSN PADANG MUTUNG KECAMATAN
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Observasi : 1
 Tempat : MTsN Padang Mutung
 Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Tanggal observasi : 11 Mei 2012

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru menyediakan alat yang akan digunakan					3
2	Guru memperhatikan kesiapan anak untuk belajar					2
3	Guru memberikan pengertian dan penjelasan sebelum latihan dimulai					4
4	Guru mendemonstrasikan cara membaca surah Al-Lahab dan An-Nasr					3
5	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan membaca surah Al-Lahab dan An-Nasr					4
6	Guru membetulkan bacaan siswa					2
7	Guru meminta siswa mengevaluasi bacaan temannya sendiri					2
8	Guru menasehati siswa untuk sering mengulang bacaan di rumah					2
9	Guru menciptakan situasi latihan yang menarik dan menyenangkan					2
10	Guru membuat kesimpulan belajar					3
	Jumlah					27
	Rata-rata (%)					67.50%

Berdasarkan tabel di atas pada observasi pertama terhadap guru Al-Quran Hadits yang penulis lakukan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tergolong “cukup baik” yaitu 67.5 %

TABEL IV. 7
HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU DALAM
MENGUNAKAN METODE *DRILL* PADA MATA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS DI MTSN PADANG MUTUNG KECAMATAN
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Observasi : 2
 Tempat : MTsN Padang Mutung
 Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Tanggal observasi : 18 Mei 2012

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru menyediakan alat yang akan digunakan					2
2	Guru memperhatikan kesiapan anak untuk belajar					2
3	Guru memberikan pengertian dan penjelasan sebelum latihan dimulai					3
4	Guru mendemonstrasikan cara membaca surah Al-Lahab dan An-Nasr					3
5	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan membaca surah Al-Lahab dan An-Nsar					3
6	Guru membetulkan bacaan siswa					2
7	Guru meminta siswa mengevaluasi bacaan temannya sendiri					2
8	Guru menasehati siswa untuk sering mengulang bacaan di rumah					2
9	Guru menciptakan situasi latihan yang menarik dan menyenangkan					2
10	Guru membuat kesimpulan belajar					3
Jumlah						24
Rata-rata (%)						60%

Berdasarkan tabel di atas pada observasi kedua terhadap guru Al-Quran Hadits yang penulis lakukan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tergolong “cukup baik” yaitu 60%

TABEL IV. 8
HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU DALAM
MENGUNAKAN METODE *DRILL* PADA MATA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS DI MTSN PADANG MUTUNG KECAMATAN
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Observasi : 3
 Tempat : MTsN Padang Mutung
 Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Tanggal observasi : 22 Mei 2012

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru menyediakan alat yang akan digunakan					2
2	Guru memperhatikan kesiapan anak untuk belajar					2
3	Guru memberikan pengertian dan penjelasan sebelum latihan dimulai					3
4	Guru mendemonstrasikan cara membaca surah Al-Lahab dan An-Ansr					3
5	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan membaca surah Al-Lahab dan An-Nasr					4
6	Guru membetulkan bacaan siswa					3
7	Guru meminta siswa mengevaluasi bacaan temannya sendiri					2
8	Guru menasehati siswa untuk sering mengulang bacaan di rumah					2
9	Guru menciptakan situasi latihan yang menarik dan menyenangkan					2
10	Guru membuat kesimpulan belajar					2
	Jumlah					25
	Rata-rata (%)					62.5%

Berdasarkan tabel di atas pada observasi ketiga terhadap guru Al-Quran Hadits yang penulis lakukan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tergolong “cukup baik” yaitu 62.5

TABEL IV. 9
HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU DALAM
MENGUNAKAN METODE *DRILL* PADA MATA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS DI MTSN PADANG MUTUNG KECAMATAN
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Observasi : 4
 Tempat : MTsN Padang Mutung
 Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Tanggal observasi : 29 Mei 2012

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru menyediakan alat yang akan digunakan					2
2	Guru memperhatikan kesiapan anak untuk belajar					2
3	Guru memberikan pengertian dan penjelasan sebelum latihan dimulai					3
4	Guru mendemonstrasikan cara membaca surah Al-Lahab dan An-Nasr					3
5	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan membaca surah Al-Lahab dan An-Nasr					3
6	Guru membetulkan bacaan siswa					2
7	Guru meminta siswa mengevaluasi bacaan temannya sendiri					2
8	Guru menasehati siswa untuk sering mengulang bacaan di rumah					2
9	Guru menciptakan situasi latihan yang menarik dan menyenangkan					3
10	Guru membuat kesimpulan belajar					2
Jumlah						24
Rata-rata (%)						60%

Berdasarkan tabel di atas pada observasi keempat terhadap guru Al-Quran Hadits yang penulis lakukan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tergolong “cukup baik” yaitu 60%

TABEL IV. 10
HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU DALAM
MENGUNAKAN METODE *DRILL* PADA MATA PELAJARAN AL-
QUR'AN HADITS DI MTSN PADANG MUTUNG KECAMATAN
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Observasi : 5
 Tempat : MTsN Padang Mutung
 Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadits
 Tanggal observasi : 6 Juni 2012

NO	Aktivitas Yang Diamati	SKALA NILAI				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru menyediakan alat yang akan digunakan					3
2	Guru memperhatikan kesiapan anak untuk belajar					2
3	Guru memberikan pengertian dan penjelasan sebelum latihan dimulai					3
4	Guru mendemonstrasikan cara membaca surah AL-Lahab dan An-Nasr					3
5	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan membaca surah Al-Lahab dan An-Nasr					2
6	Guru membetulkan bacaan ayat					3
7	Guru meminta siswa mengevaluasi bacaan temannya sendiri					2
8	Guru menasehati siswa untuk sering mengulang bacaan di rumah					3
9	Guru menciptakan situasi latihan yang menarik dan menyenangkan					3
10	Guru membuat kesimpulan belajar					2
Jumlah						26
Rata-rata (%)						65%

Berdasarkan tabel di atas pada observasi kelima terhadap guru Al-Quran Hadits yang penulis lakukan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tergolong “cukup baik” yaitu 65%.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Guru Dalam Menggunakan Metode *Drill* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Selain mengadakan observasi untuk memperoleh data, penulis juga melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan sumber data (informan) yaitu guru Al-Qur'an hadits dan kepala MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Berikut ini wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada tanggal 7 Juni 2012.

Mengenai latar belakang pendidikan guru, Nur mengatakan “Dalam proses belajar mengajar latar belakang pendidikan seorang guru sangat berpengaruh sekali demi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Nur juga menambahkan bahwasanya guru-guru yang ada di MTsN Padang Mutung rata-rata latar belakang pendidikannya adalah S1 yang berasal dari keguruan, termasuk Nur sendiri selaku guru Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung beliau adalah lulusan IAIN Sultan Syarif Qosim Riau pada Fakultas Tarbiah dan Keguruan”³²

Mengenai waktu belajar di MTsN Padang Mutung Nur mengatakan “dari segi waktu sudah sangat mencukupi untuk menerapkan metode ini

³² Nur Asnimar, Guru Al-Quran Hadits, *Wawancara*, Tanggal, 7 Juni 2012

karena dalam menerapkan metode ini tidak perlu lama asal sering dilakukan. adapun waktu yang tersedia di MTsN Padang Mutung satu mata pelajaran 90 menit. Dengan waktu yang 90 menit ini sudah sangat tepat untuk menerapkan metode ini”³³

Adapun mengenai Sarana dan prasara Nur mengatakan “di sekolah MTsN Padang mutung ini mempunyai sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai seperti lengkapnya buku-buku paket yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan pasilitas lainnya yang menunjang proses belajar mengajar”³⁴

Berikut wawancara yang penulis lakukan dengan kepala MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada tanggal 8 Juni 2012

Mengenai cara mengarahkan guru-guru dalam menggunakan metode *drill* sebagaimana di ketahui: “Saya selaku kepala Madrasah memberikan arahan-arahan kepada guru Al-Qur’an Hadits tersebut untuk selalu mengikuti seminar-seminar atau pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran atau pendidikan agar dapat melaksanakan pembelajaran secara optimal dan professional. Saya juga memberikan arahan kepada guru tersebut agar memperbanyak membaca buku-buku panduan, juga mengarahkan untuk rajin mencari informasi tentang hal tersebut”³⁵

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*

³⁵ Afrizal, Kepala MTsN Padang Mutung, *Wawancara*, Tanggal, 8 Juni 2012

Mengenai proses belajar mengajar guru Al-Qur'an Hadits melakukan sesuai dengan aturan yang ada, kepala MTsN mengakui: “secara keseluruhan sudah, ini dapat terlihat dari persisapan yang dilakukan guru tersebut, contohnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus pembelajaran. Agar dalam proses belajar mengajar itu lebih terarah sehingga akan terciptalah proses belajar mengajar sesuai dengan yang kita harapkan”³⁶

Adapun pengawasan atau supervisi kepala Madrasah kepada guru dalam proses belajar mengajar, beliau mengatakan sebagai berikut: “Dalam proses belajar mengajar kami memang mengadakan pengawasan kepada guru-guru tersebut. Namun dengan berbagai kesibukan, beliau akui memang masih kurang dan akan tetapi beliau menunjuk salah seorang guru untuk melaksanakan supervisi atau pengawasan terhadap majlis guru dalam dalam proses belajar mengajar dan kegiatan lainnya”³⁷

³⁶ *Ibid.*

³⁷ *Ibid.*

C. Analisis Data

1. Keterampilan Guru dalam Menggunakan Metode *Drill* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Hasil observasi terhadap keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung selama kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

TABEL IV. 11
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN GURU DALAM MENGGUNAKAN METODE *DRILL* PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTSN PADANG MUTUNG KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

No	Pertemuan/Tatap Muka	Jumlah Nilai	Keterangan
1	Pertemuan 1	27 (67,50%)	Cukup Baik
2	Pertemuan 2	24 (60%)	Cukup Baik
3	Pertemuan 3	25 (62,5%)	Cukup Baik
4	Pertemuan 4	24 (60%)	Cukup Baik
5	Pertemuan 5	26 (65%)	Cukup Baik
	Jumlah Total	126	
	Rata-rata %	63 %	Cukup Baik

Berdasarkan data yang terdapat pada pada tabel rekapitulasi di atas, maka dapat di jelaskan: Observasi pertama maka jumlah jawaban dalam keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* adalah 67,5%, sedangkan yang belum diterapkan 32, 5%. Jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang

Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dikategorikan “cukup baik”

Berdasarkan hasil observasi kedua maka jumlah jawaban dalam keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* adalah 60%, sedangkan yang belum diterapkan 40%. Jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dikategorikan “cukup baik”

Berdasarkan hasil observasi ketiga maka jumlah jawaban dalam keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* adalah 62,5% sedangkan yang belum diterapkan 37,5%. Jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dikategorikan “cukup baik”

Berdasarkan hasil observasi keempat maka jumlah jawaban dalam keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* adalah 60%, sedangkan yang belum diterapkan 40%. Jadi berdasarkan ketentuan yang penulis tetapkan maka keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dikategorikan “cukup baik”

Berdasarkan hasil observasi kelima maka jumlah jawaban dalam keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* adalah 65%, sedangkan yang belum diterapkan 35%. Jadi berdasarkan ketentuan yang

penulis tetapkan maka keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dikategorikan “cukup baik”

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil observasi di atas diketahui jumlah keseluruhan dalam presentase adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$F = 126$$

$$N = 200$$

$$P = 126 : 200 \times 100 = 63\%$$

Berdasarkan analisis penulis ternyata skor tertinggi adalah 63% hal ini menunjukkan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dikategorikan “**Cukup Baik** ”. pernyataan ini dapat dilihat dengan standar yang telah penulis tetapkan yaitu:

- a. 76-100% : Baik
- b. 56-75% : Cukup Baik
- c. 40-55% : Kurang Baik
- d. Di bawah 40% : Tidak Baik³⁸

Dengan demikian, permasalahan yang pertama yaitu bagaimana keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran

³⁸ Suharsimi Arikunto, *loc.cit.*,

Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ? terjawab dengan ditemukannya skor akhir dari hasil penelitian ini. Adapun jawabannya atas permasalahan tersebut adalah **“Cukup Baik”**

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Guru dalam Menggunakan Metode *Drill* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Seperti yang telah penulis kemukakan di atas, bahwa untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maka penulis menggunakan teknik wawancara. Berikut analisisnya:

a) Faktor guru (latar belakang pendidikan)

Latar belakang pendidikan guru sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini pendidikan guru sudah cukup maksimal, karena rata-rata pendidikan terakhir guru S1 yang berasal dari keguruan. Termasuk guru Al-Qur'an Hadits itu sendiri. setelah penulis melakukan wawancara dapat penulis simpulkan, bahwa keterampilan guru dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits cukup baik.

Setiap metode pasti memiliki langkah-langkah yang harus diketahui oleh guru, begitu juga dengan metode *drill* ini, setelah

penulis amati ternyata guru mengetahui/ menguasai semua langkah-langkah yang seharusnya dilakukan oleh guru dalam menggunakan metode ini, semua ini dikarenakan oleh latar belakang pendidikan guru itu sendiri yang berasal dari keguruan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan guru, turut mendukung penggunaan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung.

b) Faktor waktu

Menurut hasil wawancara kepada guru Al-Qur'an Hadits bahwa waktu belajar di MTsN Padang Mutung sangat mendukung untuk menerapkan metode *drill*, karena dalam menerapkan metode ini tidak memerlukan waktu yang lama. Adapun waktu yang tersedia di MTsN Padang Mutung satu mata pelajaran 90 menit. Dengan waktu yang 90 menit ini sudah sangat tepat untuk menerapkan metode *drill* ini, waktu ini juga yang menjadi faktor pendukung keterampilan guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

c) Faktor Sarana dan Parasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu alat untuk menunjang proses belajar supaya berjalan dengan lancar. Di sekolah

hendaknya mempunyai sarana dan prasarana yang sangat memadai seperti lengkapnya buku paket yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, seperangkat elektronik komputer. Di Madrasah

Tsanawiyah Negeri Padang Mutung sudah cukup memadai dalam segi sarana-prasarana. Hal inilah salah satu penyebabnya keterampilan guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dan penulis analisa dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan metode drill pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dikategorikan "Cukup Baik" hal ini dapat diketahui dari frekuensi jawaban yang ada yaitu 126 atau 63%. Sesuai dengan standar yang penulis tetapkan bahwa keterampilan guru dalam menggunakan metode drill pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dikategorikan "Cukup Baik" yakni terletak pada pengkategorian 56% -75% tepatnya 63%.

Maka adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan metode drill pada mata pelajaran Al-Qur'an Hdits di MTsN Padang mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yaitu Karena latar belakang pendidikan guru berasal dari keguruan. dan juga faktor-faktor lainnya seperti waktu belajar, sarana dan parasarana yang cukup memadai.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru-guru khususnya guru Al-Qur'an Hadits di sekolah MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar agar lebih meningkatkan cara mengajar dengan menggunakan metode-

metode yang dapat merangsang minat siswa untuk belajar, sehingga siswa lebih semangat belajar khususnya pelajaran Al-Qur'an Hadits.

2. Diharapkan kepada pihak sekolah, dan instansi terkait agar senantiasa memperhatikan sarana dan prasarana baik dari segi pembangunan (gedung), media pengajaran, dan sebagainya guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar agar lebih meningkatkan dan melaksanakan tugasnya sebagai seorang supervisor serta memberikan bimbingan kepada guru-guru khususnya guru Al-Qur'an Hadits agar mempertahankan bahkan meningkatkan etos kerja yang lebih baik lagi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Asdi Mastya
- Dip, Abdul Kadir Munsyi, 1981. *Pedoman Mengajar*, Surabaya, Indonesia: Al-Iklas
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Arwan, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar, 2008. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hartono, 2002. *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: LSFK2P
- Ismail, 2008. *Starategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, Semarang: Rasil Media Group
- Majid, Abdul dan Andatani, Dian, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung:PT Remaja Rosda Karya
- Nasution, 2000. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: PT, Bumi Aksara
- Rusyam, A. Tabrani, 2001. *Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama RI*, Jakarta
- Sanjaya, Wina, 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Sahartian, Pie. A. dan Sahartian, Ida, *Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana, 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algenso
- Sudjana, Nana, 2010. *Dasar-Dasar Proses Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudijono, Anas, 1989. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press
- Sujanto, Agus, 1980. *Pendahuluan Ilmu pendidikan Umum*, Bandung: Bumi Aksara
- Surachmad, Winarno, 2003. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar*, Bandung: Taristo Bandung

- _____, 1986. Metodologi Pengajaran Nasional, Bandung: Jemmars
- Syaefudin, 2009. Pengembangan Profesi Guru, Bandung: CV. Alfabeta
- Tohirin, 2003. Psikologi Pembelajaran Pendidikan dan Agama Islam, Pekanbaru: Suska press
- Tarmizi, 1983. Pengantar Metodologi Pengajaran di Madrasah, Jakarta: Purnama
- Usman, M. Basyiruddin, 2002. Metodologi Pembelajaran Agama Islam, Jakarta: Ciputat Press
- Zuhairi, dkk, 2002. Metodik Khusus Pendidikan Agama, Surabaya: Usaha Offset Printing